LAPORAN TUGAS KECIL 1

Semester II tahun 2023/2024

Penyelesaian *Cyberpunk 2077 Breach Protocol* dengan Algoritma *Brute Force*



NIM : 13522112

Nama : Dimas Bagoes Hendrianto

Kelas : K02

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2024

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	, 1
BAB I Deskripsi Masalah	. 2
BAB II Teori Singkat	. 4
BAB III Implementasi	. 5
BAB IV Eksperimen	. 8
Lampiran	11

BAB I Dekripsi Masalah



Gambar 1.1 Permainan Breach Protocol

Cyberpunk 2077 Breach Protocol adalah minigame meretas pada permainan video Cyberpunk 2077. Minigame ini merupakan simulasi peretasan jaringan local dari ICE (Intrusion Countermeasures Electronics) pada permainan Cyberpunk 2077. Komponen pada permainan ini antara lain adalah:

- 1. Token terdiri dari dua karakter alfanumerik seperti E9, BD, dan 55.
- 2. Matriks terdiri atas token-token yang akan dipilih untuk menyusun urutan kode.
- 3. Sekuens sebuah rangkaian token (dua atau lebih) yang harus dicocokkan.
- 4. Buffer jumlah maksimal token yang dapat disusun secara sekuensial.

Aturan permainan Breach Protocol antara lain:

- 1. Pemain bergerak dengan pola horizontal, vertikal, horizontal, vertikal (bergantian) hingga semua sekuens berhasil dicocokkan atau buffer penuh.
- 2. Pemain memulai dengan memilih satu token pada posisi baris paling atas dari matriks.
- 3. Sekuens dicocokkan pada token-token yang berada di buffer.
- 4. Satu token pada buffer dapat digunakan pada lebih dari satu sekuens.
- 5. Setiap sekuens memiliki bobot hadiah atau reward yang variatif.
- 6. Sekuens memiliki panjang minimal berupa dua token.

Ilustrasi kasus:

Diberikan matriks sebagai berikut dan ukuran buffernya adalah tujuh

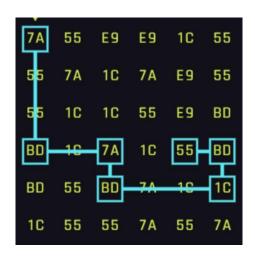
7A	55	E9	E9	1C	55
55	7A	1C	7A	E9	55
55	1C	1C	55	E9	BD
BD	1C	7A	1C	55	BD
BD BD	1C 55	7A BD	1C 7A	55 1C	BD 1C

Dengan sekuens sebagai berikut:

- 1. BD E9 1C dengan hadiah berbobot 15.
- 2. BD 7A BD dengan hadiah berbobot 20.
- 3. BD 1C BD 55 dengan hadiah berbobot 30.

Maka solusi yang optimal untuk matriks dan sekuens yang diberikan adalah sebagai berikut:

- Total bobot hadiah : 50 poin
- Total langkah : 6 langkah



Gambar 1.2 Contoh Solusi

BAB II

Teori Singkat

Algoritma Brute Force

Brute force adalah sebuah pendekatan yang lempang (straightforward) untuk memecahkan suatu masalah, biasanya didasarkan pada pernyataan masalah (problem statement) dan definisi konsep yang dilibatkan. Algoritma brute force memecahkan masalah dengan sangat sederhana, langsung dan dengan cara yang jelas (obvious way).

Algoritma brute force umumnya tidak "cerdas" dan tidak mangkus, karena ia membutuhkan jumlah langkah yang besar dalam penyelesaiannya. Kadang-kadang algoritma brute force disebut juga algoritma naif (naïve algorithm). Algoritma Algoritma brute force seringkali seringkali merupakan merupakan pilihan pilihan yang kurang disukai karena ketidakmangkusannya itu, tetapi dengan mencari pola-pola yang mendasar, keteraturan, atau trik-trik khusus, biasanya akan membantu kita menemukan algoritma yang lebih cerdas dan lebih mangkus. Untuk masalah yang ukurannya kecil, kesederhanaan brute force biasanya lebih diperhitungkan daripada ketidakmangkusannya. Algoritma brute force sering digunakan sebagai basis bila membandingkan beberapa alternatif algoritma yang mangkus.

BAB III

Implementasi

```
def find(nbuff, mWidth, mHeight, matrix, nSeq, arrSeq, arrPoint):
    start = time.time()
    buff = nbuff
    coorAll = []
    coorRoot = []
    for i in range (0, mWidth):
        coorRoot += [[[0, i]]]
    coorAll += coorRoot
    for i in range (1, buff):
        coorNew = []
        if i % 2 == 1:
            for coor in coorRoot :
                path = []
                path += coor
                abs, oor = coor[len(coor)-1][0], coor[len(coor)-1][1]
                for j in range (0, mHeight):
                    path += ([[j, oor]])
                    coorNew.append(path)
                    path = path[:-1]
        if i % 2 == 0:
            for coor in coorRoot :
                path = []
                path += coor
                abs, oor = coor[len(coor)-1][0], coor[len(coor)-1][1]
                for j in range (0, mWidth):
                    path += ([[abs, j]])
                    coorNew.append(path)
                    path = path[:-1]
        coorAll += coorNew
        coorRoot = coorNew
    remove = []
    toRemove = 0
   for seq in coorAll:
```

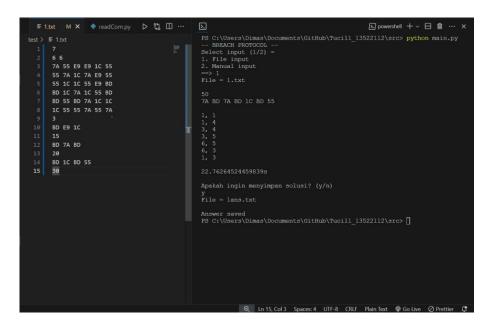
```
total = 0
        for coor in seq:
            for i in range (0, len(seq)):
                if coor == seq[i]:
                    total += 1
        if total > len(seq):
            remove.append(toRemove)
        toRemove += 1
    for j in range (len(remove)-1, -1, -1):
        coorAll.pop(remove[j])
    pointAll = [0] * len(coorAll)
    for i in range (0, len(coorAll)):
        for j in range (0, nSeq):
            if (len(coorAll[i]) >= len(arrSeq[j])):
                for k in range (0, len(coorAll[i]) - len(arrSeq[j]) + 1):
                    status = 0
                    for 1 in range (0, len(arrSeq[j])):
                        if (matrix[coorAll[i][k+l][0]][coorAll[i][k+l][1]] ==
arrSeq[j][1]):
                            status += 1
                    if (status == len(arrSeq[j])):
                        pointAll[i] += arrPoint[j]
    max = 0
    loc = 0
    tokenRes = []
    coorRes = []
    for i in range (0, len(pointAll)):
        if pointAll[i] > max:
            max = pointAll[i]
            loc = i
    step = len(coorAll[loc])
    for i in range (0, step):
        tokenRes.append(matrix[coorAll[loc][i][0]][coorAll[loc][i][1]])
        coorRes.append(coorAll[loc][i])
        coorRes[i][0], coorRes[i][1] = coorRes[i][1]+1,coorRes[i][0]+1
    end = time.time()
    elapsedTime = end - start
   return max, tokenRes, coorRes, elapsedTime
```

Algoritma Brute Force yang saya gunakan:

- 1. Mencari semua kemungkinan "jalur" yang bisa dilewati dengan aturan vertikal, horizontal bergantian mulai dari 1 token, 2 token, 3 token, ... sampai buffer token
- 2. Menghapus "jalur" yang memakai token pada tempat yang sama lebih dari sekali
- 3. Menghitung poin dari setiap kemungkinan jalur yang valid sesuai sekuen yang ada dan mencari yang terbesar serta yang paling optimal dengan definisi jumlah token yang seminimal mungkin diantaranya.
- 4. Mengembalikan nilai maksimal, urutan token, urutan koordinat dalam matriks, serta waktu yang digunakan

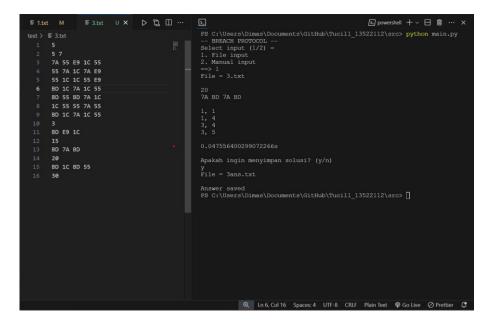
BAB IV

Eksperimen



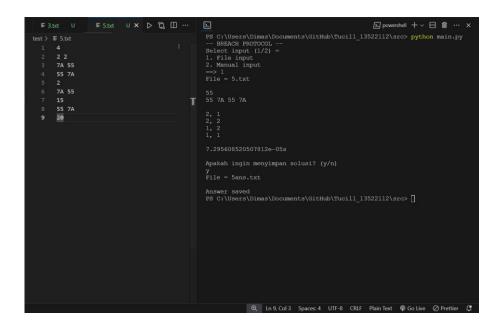
Gambar 4.1 Testcase 1

Gambar 4.2 Testcase 2



Gambar 4.3 Testcase 3

Gambar 4.4 Testcase 4



Gambar 4.5 Testcase 5

```
PS C:\Users\Dimas\Documents\GitHub\Tucill_13522112\src> python main.py
-- BREACH PROTOCOL --
Select input (1/2) =
1. File input
2. Manual input
=> 2
1
HH
1
1 1
0
0
0
MATRIX
HH

SEKUEN

OHH
1, 1
0.05
Apakah ingin menyimpan solusi? (y/n)
n
PS C:\Users\Dimas\Documents\GitHub\Tucill_13522112\src> []
```

Gambar 4.6 Testcase 6

Lampiran

Poin	Ya	Tidak
Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan		
2. Program berhasil dijalankan		
3. Program dapat membaca masukan berkas .txt		
4. Program dapat menghasilkan masukan secara acak		
5. Solusi yang diberikan program optimal		
6. Program dapat menyimpan solusi dalam berkas .txt		
7. Program memiliki GUI		

Link

https://github.com/dimasb1954/Tucil1_13522112.git